



Hadirnya Amanah Kan Mendewasakan Kita

Pelangi » Jurnal | Sabtu, 27 Juni 2009 19:21

Penulis : Aini Mardiyah

Amanah adalah sebuah anugerah yang Allah berikan sebagai sarana penambah kualitas diri. Amanah adalah sebuah kepercayaan bagi mereka yang dirasa pantas untuk memikulnya, memiliki kesanggupan untuk mempertanggungjawabkannya di akhirat kelak. Sebagaimana Allah menitipkan bumi beserta isinya dan kehidupan di dunia untuk dikelola dengan baik oleh manusia, juga sebagaimana ketika sang qiyadah memberikan amanah kepada para jundinya, semua itu dengan dilandasi adanya sebuah kepercayaan.

Kepercayaan ada setelah adanya pertimbangan serta penilaian, kepercayaan pun hadir ketika dirasa perlu adanya proses pembelajaran bagi mereka yang terpilih sebagai pemegang amanah, pun sebuah amanah dapat menjadi sebuah bumerang bagi mereka yang berambisi untuk mendapatkannya menghalalkan segala cara demi mendapatkan semua amanah tersebut.

Keizzahan seseorang dapat diukur dari sejauh mana ia memikul sebuah amanah. Jika ia menjalankannya dengan baik, maka orang-orang di sekelilingnya akan amat menghargai tindak-tanduknya. Namun jika sebaliknya, bisa jadi kepercayaan orang lain terhadapnya akan berkurang, lantas kesempatannya untuk lebih banyak beramal dengan mengemban suatu amanah akan semakin sempit.

Bagi mereka yang mendapatkan keizzahan atas amanah yang berhasil diembannya dengan baik, tidak menjadikan langkahnya terhenti hanya sampai di situ, melainkan Allah memberikannya kemampuan dan kesanggupan untuk mengemban amanah selanjutnya. Juga tidak menjadikannya angkuh serta terserang penyakit-penyakit hati yang dapat mengikis amalannya hingga habis, karena ia selalu menyandarkan segala sesuatunya pada Allah. Menyadari bahwa dalam mengemban sebuah amanah itu tidaklah mudah, banyak hal yang perlu kita jaga, termasuk di dalamnya kesesuaian sikap.

Jadi, jangan dulu bangga dengan apa yang kita punya jika kita belum berhasil memeliharanya. Ada apa dengan kata memelihara? Ya, memelihara lebih sulit jika dibandingkan dengan memiliki, menemukan, ataupun mencari sepakat?! Apalagi dalam merealisasikan ilmu yang susah payah kita dapatkan perlu perjuangan ekstra keras. Wallahu a'lam, semoga Allah senantiasa memudahkan kita.

Umar berkata, "Kita adalah umat yang telah Allah berikan kemuliaan dengan Islam, maka bagaimana pun juga kita mencari kejayaan yang lain, maka Allah akan memberikan kehinaan pada kita." Kejayaan yang lain tersebut berarti sebuah kejayaan yang tidak dilandasi oleh Islam, alias tidak karena Allah SWT. Oleh karena itu, kita perlu memperbaharui niat sebelum melangkah, sebelum mengambil tindakan segala sesuatu yang akan kita kerjakan. Jadi, semoga dengan hadirnya sebuah amanah dapat lebih mendewasakan kita.